

**KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*Search, Solve, Create and Share*)
BERDASARKAN PENILAIAN *Expert Review* PADA
PRAKTIKUM MATERI FUNGI KELAS X
SMA PATRA MANDIRI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
ANNUR WULAN PUTRIYANA
NIM 342015073**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
NOVEMBER 2019**

**KELAYAKAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
MODEL PEMBELAJARAN SSCS (*Search, Solve, Create and Share*)
BERDASARKAN PENILAIAN *Expert Review* PADA
PRAKTIKUM MATERI FUNGI KELAS X
SMA PATRA MANDIRI 1 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Annur Wulan Putriyana
NIM 342015073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
November 2019**

Skripsi oleh Annur Wulan Putriyana telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 11 November 2019
Pembimbing I,



Dra. Hj. Kholillah, M.M.

Palembang, 11 November 2019
Pembimbing II,



Lia Aullandari, S.Si., M.Sc.

Skripsi oleh Annur Wulan Putriyana ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 November 2019

Dewan Penguji:



Dra. Hj. Kholillah, M.M., Ketua.



Lia Auliandari, S.S., M.Sc., Anggota.



Tutik Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd., Anggota.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi.



Susi Dewiyanti, S.Si., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
EKIP UMP.



Dr. H. Rusdy, AS., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp: (0711) 510842

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amur Wulan Putriyana

Nim : 342015073

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) Berdasarkan Penilaian *Expert review* pada Praktikum Materi Fungsi Kelas X SMA Para Mandiri 1 Palembang.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk ini, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 19 November 2019 M
22 Rabiul Awal 1441 H

Yang Menyatakan,



Amur Wulan Putriyana

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ *Barang siapa yang mengikuti jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga (HR. Muslim).*
- ❖ *Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia (Nelson Mandela).*
- ❖ *Wisuda setelah 9 semester adalah kesuksesan yang tertunda, lebih baik terlambat daripada tidak wisuda sama sekali. "Smile is a simple way of enjoying life".*

Alhamdulillah kupersembahkan skripsi ini untuk:

- ❖ *Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.*
- ❖ *Rasulullah SAW.*
- ❖ *Kedua Orangtuaku tercinta, Ayahanda Wiyono dan Ibunda Aswida Susanti, Saudara perempuanku Safa Intan Dwi Yanti yang telah memberikan Do'a untuk keberhasilan dan kesuksesanku serta selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga*
- ❖ *Rasa terimakasihku kepada Ibunda Dra. Hj. Kholillah, M.M. dan Ibunda Lia Auliandari, S.Si., M.Sc. selaku dosen pembimbingku yang tak pernah lelah memberikan nasihat dan motivasi dengan sabar kepadaku.*
- ❖ *Almamater tercinta*

ABSTRAK

Putriyana, Annur Wulan. 2019. *Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran SSCS (Search, Solve, Create and Share) Berdasarkan Penilaian Expert Review pada Praktikum Materi Fungi Kelas X SMA Patra Mandiri 1 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Pembimbing: (1) Dra. Hj. Kholillah, M.M., (2) Lia Auliandari, S.Si., M.Sc.

Kata Kunci: Deskriptif Kuantitatif, LKPD Berbasis Model Pembelajaran SSCS, Fungi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum sesuainya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) praktikum pada materi Fungi yang membutuhkan keterampilan berpikir ilmiah dan sikap ilmiah peserta didik. Pembuatan LKPD diterapkan Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) agar saat pelaksanaan praktikum peserta didik lebih terarah. LKPD diuji kelayakannya oleh *Expert review* untuk memenuhi kaidah dari segi penulisan, isi, dan penyajian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) berdasarkan penilaian *Expert review* pada praktikum materi Fungi kelas X SMA Patra Mandiri 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk penilaian kelayakan berdasarkan *Expert review* (meliputi tiga validator bahan ajar, tiga validator materi, dan dua guru) dengan menggunakan angket. Analisis data mengacu pada modifikasi Azwar rentang skor 1-5 dengan interpretasi kelayakan (sangat tidak layak, kurang layak, cukup layak, layak dan sangat layak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kelayakan LKPD berdasarkan penilaian dari validator bahan ajar adalah 94,67 (layak), penilaian dari validator materi adalah 77 (layak) dan penilaian dari guru adalah 91 (sangat layak). Walaupun telah dinyatakan layak dan sangat layak namun terdapat revisi mengenai gambar yang perlu diperjelas lagi.

ABSTRACT

Putriyana, Annur Wulan. 2019. *Student Worksheets Eligibility based on Model Learning SSCS (Search, Solve, Create and Share) Based on the Expert review rating on Practicum Fungi Material at SMA Patra Mandiri 1 Palembang Class X Student*. Biology education study program, bachelor program (S1). Teachers faculty and education Muhammadiyah University of Palembang, advisors: (1) Dra. Hj. Kholillah, M.M., (2) Lia Auliandari, S.Si., MSc.

Keywords: Quantitative Descriptive, Student Worksheet Based on SSCS Model Learning, Fungi.

This research is motivated by the lack of suitability of the Student Worksheet practicum on Fungi material that requires scientific thinking skills and students' scientific attitudes. Making Student Worksheet based on SSCS (Search, Solve, Create and Share) Learning Model so that when students practice is more directed. Student Worksheet was tested for eligibility by Expert review to meet the rules in terms of writing, content and presentation. This research aims to determine the feasibility of the Student Worksheet based on the SSCS (Search, Solve, Create and Share) learning model based on an Expert review assessment on practicum material in class X Fungi in SMA Patra Mandiri 1 Palembang. This research uses a quantitative descriptive method for feasibility assessment based on Expert review (includes three validators of teaching materials, three validators of the material and two teachers) using a questionnaire. Data analysis refers to the modification of the Azwar score range of 1-5 with the interpretation of feasibility (very inadequate, inadequate, feasibility enough, feasibility and very feasibility). The results showed that the assessment of the feasibility of Student Worksheet based on the evaluation of the teaching material validator was 94.67 (feasibility), the assessment of the material validator was 77 (feasibility) and the assessment of the teacher was 91 (very feasibility). Although it has been declared feasibility and very feasibility, there are revisions to the image that need to be clarified again.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmatnya yang telah memberikan nikmat akal dan pikiran kepada manusia sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) Berdasarkan Penilaian *Expert review* pada Praktikum Materi Fungi Kelas X SMA Patra Mandiri 1 Palembang. Salawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang ikut serta dalam membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yaitu kepada yang terhormat:

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Wiyono dan Ibunda Aswida Susanti yang telah memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungan baik moral maupun material kepada penulis hingga apa yang penulis butuhkan dapat dipenuhi.
2. Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

5. Guru biologi SMA Patra Mandiri 1 Palembang Ibu Ellya Usman dan Ibu Lia Sukma Handayani, S.Si.
6. Keluargaku tercinta Adek Safa Intan Dwi Yanti, Desi Mula Sari, Depri Nasution, dan Andika Afri Dermawan yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan bantuannya.
7. Sahabat terbaikku Dina Yusnita, Winnie Rininda, Diah Anggraini, Rizki Herni Nur Izzati, Putri Ilafi dan tetanggaku Deslin Ardila dan Mega Silpia yang telah berperan penting dalam menolong kesulitan selama perkuliahan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Rekan-rekan FKIP Biologi selama perkuliahan khususnya *Bication'2015* yang telah menjadi keluarga dari awal sampai akhir perkuliahan. Semoga kekeluargaan ini tetap terjaga selamanya serta Keluarga selama PPL di SMA Negeri 3 Palembang dan KKN Posko 150 Kel Sungai Pangeran.
9. Almamater hijau kebanggaanku.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin ya robbal'alam.

Palembang, November 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	9
1. Pengertian LKPD	9
2. Tujuan dan Fungsi LKPD	10
3. Langkah-langkah dalam penyusunan LKPD.....	10
4. Syarat-syarat dalam Penyusunan LKPD	12

5. Sistematika Penyusunan LKPD	12
B. Model Pembelajaran	13
C. Model Pembelajaran SSCS (<i>Search, Solve, Create and Share</i>)	13
D. Praktikum	15
E. Materi Fungi.....	16
1. Pengertian Fungi	16
2. Struktur Umum Tubuh Fungi.....	17
3. Klasifikasi Fungi beserta Ciri-ciri dan Peranannya.....	17
F. Penelitian Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Subjek penelitian.....	26
C. Instrumen Penelitian.....	27
1. Perangkat Pembelajaran	27
2. Instrumen Pengumpulan Data	27
a. Daftar Wawancara	27
b. Lembar Analisis Kebutuhan Awal	28
c. Lembar Angket.....	28
D. Pengumpulan Data	30
E. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Validasi Oleh Validator Bahan Ajar	34
B. Hasil Validasi Oleh Validator Materi	43
C. Hasil Validasi Oleh Pengguna (Guru)	57
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Validasi Oleh Validator Bahan Ajar.....	60
B. Hasil Validasi Oleh Validator Materi	62
C. Hasil Validasi Oleh Pengguna (Guru)	64
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP.....	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tahapan Model Pembelajaran SSCS	14
2.2. Morfologi Umum Fungi	17
2.3. <i>Morchella esculenta</i> Fr.	18
2.4. Jamur Kuping (<i>Auricularia auricula-judae</i> .)	20
2.5. <i>Rhizopus stolonifer</i> Vuillemin	21
2.6. (A) <i>Zoospora Chytrid berflagela</i> , (B) <i>Hifa Chytrid</i>	22
2.7. Ektomikoriza.....	23
2.8. Mikoriza arbuskular.....	23
4.1. (A) Halaman sampul sebelum direvisi oleh Validator Bahan Ajar (B) Halaman sampul sesudah direvisi oleh Validator Bahan Ajar.	37
4.2. (A) Langkah praktikum pada Tahap <i>Solve</i> sebelum direvisi oleh Validator Bahan Ajar (B) Langkah praktikum pada Tahap <i>Solve</i> sesudah direvisi oleh Validator Bahan Ajar diberi garis berwarna biru.	38
4.3. (A) Langkah praktikum pada Tahap <i>Create</i> sebelum direvisi oleh Validator Bahan Ajar (B) Langkah praktikum pada Tahap <i>Create</i> sesudah direvisi oleh Validator Bahan Ajar diberi garis berwarna biru.	39
4.4. (A) Refleksi diri sebelum direvisi oleh validator Bahan Ajar (B) Refleksi diri sesudah direvisi oleh validator Bahan Ajar diberi kotak berwarna biru.	40
4.5. (A) Daftar Pustaka sebelum direvisi oleh Validator Bahan Ajar (B) Daftar Pustaka sesudah direvisi oleh Validator Bahan Ajar diberi kotak berwarna biru.	41
4.6. (A) Biografi penulis sebelum direvisi oleh Validator Bahan Ajar (B) Biografi penulis sesudah direvisi oleh Validator Bahan Ajar	42

4.7. (A) Landasan Teori sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Landasan Teori sesudah direvisi oleh Validator Materi diberi kotak berwarna biru	45
4.8. (A) Siklus hidup <i>Ascomycota</i> sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Siklus hidup <i>Ascomycota</i> sesudah direvisi oleh Validator Materi.....	46
4.9. (A) Siklus hidup <i>Basidiomycota</i> sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Siklus hidup <i>Basidiomycota</i> sesudah direvisi oleh Validator Materi.....	47
4.10. (A) Siklus hidup <i>Zygomycota</i> sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Siklus hidup <i>Zygomycota</i> sesudah direvisi oleh Validator Materi.....	48
4.11. (A) Zoospora <i>Chytrid</i> berflagel dan Hifa <i>Chytrid</i> sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Zoospora <i>Chytrid</i> berflagel dan Hifa <i>Chytrid</i> sesudah direvisi oleh Validator Materi diberi kotak berwarna biru	49
4.12. (A) Siklus hidup <i>Chytridiomycota</i> sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Siklus hidup <i>Chytridiomycota</i> sesudah direvisi oleh Validator Materi.....	50
4.13. (A) Ektomikoriza dan Mikoriza Arbuskular sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Ektomikoriza dan Mikoriza Arbuskular sesudah direvisi oleh Validator Materi	51
4.14. (A) Reproduksi Aseksual <i>Glomeromycota</i> dan Proses Pembentukan Spora sebelum direvisi oleh Validator Materi (B) Reproduksi Aseksual <i>Glomeromycota</i> dan Proses Pembentukan Spora sesudah direvisi oleh Validator Materi diberi kotak berwarna biru	52
4.15. (A) Penambahan Kata Pengantar sesuai masukan dari Validator Materi (B) Penambahan Daftar Isi sesuai masukan dari Validator Materi.....	53
4.16. (A) Penambahan Daftar Gambar sesuai masukan dari Validator Materi (B) Penambahan Daftar Tabel sesuai masukan dari Validator Materi.....	54
4.17. (A) Penambahan Petunjuk Penggunaan LKPD sesuai masukan dari Validator Materi (B) Penambahan Karakteristik LKPD sesuai masukan dari Validator Materi	55

4.18. (A) Penambahan Langkah-langkah Model Pembelajaran sesuai masukan dari Validator Materi (B) Penambahan Glosarium sesuai masukan dari Validator Materi	56
4.19. (A) Peta Konsep sebelum direvisi oleh Pengguna (Guru) (B) Peta Konsep sesudah direvisi oleh pengguna (guru) diberi kotak berwarna biru	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Kisi-kisi Daftar Wawancara	27
3.2. Kisi-kisi Lembar Analisis Kebutuhan Siswa.....	28
3.3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validator Materi.....	28
3.4. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Validator Bahan Ajar.....	29
3.5. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengguna (Guru).....	29
3.6. Kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran SSCS (<i>Search, Solve, Create and Share</i>) Mengacu pada Modifikasi Azwar (2014)	32
3.7. Kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran SSCS (<i>Search, Solve, Create and Share</i>) oleh Validator Bahan Ajar	32
3.8. Kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran SSCS (<i>Search, Solve, Create and Share</i>) oleh Validator Bahan Materi.....	33
3.9. Kelayakan LKPD Berbasis Model Pembelajaran SSCS (<i>Search, Solve, Create and Share</i>) oleh Pengguna (Guru)	33
4.1. Hasil Validasi Oleh Validator Bahan Ajar	34
4.2. Hasil Validasi Oleh Validator Materi	42
4.3. Hasil Validasi oleh Pengguna (Guru).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Wawancara Guru pada Saat Analisis Kebutuhan	70
2. Lembar Analisis Kebutuhan Siswa pada Saat Analisis Kebutuhan	72
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat oleh Guru	84
4. Lembar Penilaian Tiga Validator Bahan Ajar	86
5. Lembar Penilaian Tiga Validator Materi	95
6. Lembar Penilaian Oleh Dua Pengguna (Guru Biologi)	104
7. Lembar Analisis Hasil Penilaian Tiga Validator Bahan Ajar	110
8. Lembar Analisis Hasil Penilaian Tiga Validator Materi.....	113
9. Lembar Analisis Hasil Penilaian Oleh Dua Pengguna (Guru).....	115
10. Dokumentasi	117
11. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	119
12. Undangan Seminar Proposal.....	120
13. Daftar Hadir Seminar Proposal	121
14. Surat Permohonan Data Awal.....	123
15. Surat Permohonan Riset.....	124
16. Kartu Bimbingan Proposal.....	125
17. Kartu Bimbingan Skripsi	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan alam yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya. Ilmu pengetahuan alam juga tidak hanya berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting. Hal ini pun sejalan dengan pendapat Rahmatika (2014) dan Carolina, Sutanto, dan Suseno (2017) yang menyatakan bahwa biologi merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam yang bukan mencari tahu tentang kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta atau konsep-konsep. Namun, biologi juga dapat menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah dan keterampilan proses sains. Keterampilan proses sains meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, menggunakan alat dan bahan, menganalisis data, membuat kesimpulan percobaan dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

Pemanfaatan laboratorium merupakan suatu proses dalam memanfaatkan sarana laboratorium dengan menggunakan teknik atau cara tertentu dalam menunjang keterampilan proses sains peserta didik. Hal ini dipertegas dengan pendapat Sobiroh (2006) dan Hidayati (2013) yang menyatakan bahwa laboratorium atau kegiatan praktikum merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang dapat mengkomunikasikan hasil percobaan. Dari kegiatan praktikum siswa akan

mempunyai keterampilan proses sains dengan membuktikan konsep atau teori yang sudah ada, melakukan percobaan sendiri, kemudian mengambil kesimpulan, sehingga dapat menunjang pemahaman siswa dan hasil yang diperoleh pun maksimal.

Kegiatan praktikum ini juga harus didukung oleh bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum dapat melatih keterampilan proses sains, salah satunya dapat berpikir ilmiah dan mempunyai sikap ilmiah. Penelitian Hidayati (2012) menyatakan bahwa LKPD dapat membantu peserta didik melakukan kegiatan praktikum agar lebih terarah dan kegiatan praktikum juga dapat melatih keterampilan berpikir ilmiah, menanamkan dan mengembangkan sikap ilmiah, dan menemukan serta memecahkan berbagai masalah baru melalui metode ilmiah.

Pemilihan dan penentuan LKPD untuk praktikum adalah memenuhi salah satu kriteria bahwa lembar kerja peserta didik harus menarik, dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dan harus memuat petunjuk praktikum. Menurut Diniaty dan Atun (2015), sistematika lembar kerja peserta didik untuk praktikum adalah 1) judul, 2) pengantar, 3) tujuan, 4) alat dan bahan, 5) langkah kerja, 6) tabel pengamatan, 7) pertanyaan.

Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran 1) pada tanggal 11 Desember 2018 dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA Patra Mandiri 1 Palembang diperoleh informasi bahwa di sekolah tersebut telah menggunakan Kurikulum 2013 sejak tahun 2013. Pada proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode praktikum. Hal ini

juga dipertegas dengan hasil wawancara peserta didik kelas XI bahwa pada saat mereka kelas X memang benar guru melaksanakan kegiatan praktikum (Lampiran 2).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) praktikum dibuat sendiri oleh guru untuk melaksanakan kegiatan praktikum. Namun, hasil observasi masih ada LKPD yang belum menggunakan metode praktikum yaitu materi Fungi, sehingga belum mampu memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep yang peserta didik pelajari. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sebuah inovasi dalam LKPD materi fungi dengan menggunakan model SSCS (*Search, Solve, Create and Share*). Menurut Sa'diyati (2011), materi fungi merupakan materi yang membutuhkan peran aktif peserta didik. Hal ini terkait dengan Kompetensi Dasar 4.7 yang harus dikuasai peserta didik, yaitu dengan adanya pengamatan dan percobaan serta kajian literatur. LKPD yang dibuat oleh guru belum mampu membuat peserta didik memiliki peran aktif dalam kegiatan praktikum.

Berdasarkan pendapat BalRam (2017), kegiatan praktikum memberikan kesempatan siswa untuk memperoleh pengetahuan episode dan semua kejadian nyata yang ada. Pengetahuan episode merupakan pengetahuan yang memiliki retensi yang tinggi sehingga dapat lama diingat dan lebih mudah untuk digunakan kembali.

Penerapan Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) dalam LKPD untuk praktikum sangat bermanfaat dan bertujuan agar saat pelaksanaan kegiatan praktikum dapat lebih sistematis atau runtut. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmatika dan Alimah (2012), Anggraini, Haryono, dan Agustina (2016) menyatakan bahwa keunggulan Model SSCS dapat mengarahkan siswa untuk dapat

mengembangkan kemampuan dalam memecahkan suatu permasalahan, mengkonstruksi pengetahuan, melibatkan peserta didik dalam menyelidiki situasi baru, membangkitkan minat bertanya peserta didik, dan memecahkan masalah-masalah yang nyata.

Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) cocok digunakan dalam pelaksanaan praktikum dengan materi fungsi. Materi Fungsi ini dapat dikaitkan dari materi yang dipelajarinya dengan lingkungan sekitar. LKPD berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) dapat memudahkan peserta didik dalam memahami jamur tersebut karena jamur dapat dengan mudah dijumpai di lingkungan sekitar sehingga memudahkan peserta didik melihat objek secara langsung.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dibuat dengan Berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada Praktikum Materi Fungsi Kelas X diperlukan uji kelayakan oleh *Expert review* (meliputi validator bahan ajar 3 orang, validator materi 3 orang dan pengguna (guru) 2 orang), untuk memenuhi kaidahnya baik dari segi sistematika penulisan, isi, dan penyajian LKPD tersebut, agar dapat meningkatkan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. Hal ini pun dipertegas oleh Haqsari (2014) yang menyatakan bahwa pembuatan LKPD seharusnya sesuai dengan standar isi, sistematis, sederhana, praktis dan mudah dimengerti, sehingga dapat digunakan secara optimal oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian adalah bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) Berdasarkan Penilaian *Expert review* pada Praktikum Materi Fungi Kelas X SMA Patra Mandiri 1 Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian adalah mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) Berdasarkan Penilaian *Expert review* pada pada Praktikum Materi Fungi Kelas X SMA Patra Mandiri 1 Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

- a. Membuat siswa lebih terarah dalam pelaksanaan praktikum.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir ilmiah dan mengembangkan sikap ilmiah.

2. Bagi Guru

- a. Memudahkan guru dalam pelaksanaan praktikum dengan kegiatan-kegiatan siswa yang disajikan dalam LKPD.
- b. LKPD yang telah dibuat dapat digunakan sebagai contoh untuk guru dalam membuat LKPD dengan menggunakan materi yang berbeda.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sosialisasi kepada guru agar dapat terus memperbaiki kualitas penulisan LKPD untuk praktikum.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam membuat dan mengembangkan bahan ajar LKPD sesuai ketentuan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian kelayakan LKPD berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) pada praktikum materi Fungi kelas X di SMA Patra Mandiri 1 Palembang adalah sebagai berikut.

- a. Materi yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Fungi.
- b. LKPD berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) di validasi oleh validator bahan ajar, materi dan pengguna (guru). Uji validasi guru dilaksanakan di SMA Patra Mandiri 1 Palembang.

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian pada penelitian ini ialah:

- a. Kelayakan LKPD dinilai oleh *Expert Review*, terdiri dari 3 validator bahan ajar, 3 validator materi dan 2 validator pengguna (guru biologi) SMA Patra Mandiri 1 Palembang.

- b. Indikator untuk penilaian validator bahan ajar, terdiri dari ukuran LKPD, desain sampul LKPD, desain isi LKPD, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dan penggunaan istilah simbol atau ikon.
- c. Indikator untuk penilaian validator materi, terdiri dari kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, lugas, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dan penggunaan istilah simbol atau ikon.
- d. Indikator untuk penilaian pengguna, terdiri dari kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, keakuratan materi, kemutakhiran materi, mendorong keingintahuan, teknik penyajian, penyajian pembelajaran, lugas, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dan penggunaan istilah simbol atau ikon.

F. Definisi Operasional

1. LKPD berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) merupakan bahan ajar yang terdiri dari empat tahap yaitu mengidentifikasi masalah, melaksanakan rencana untuk mencari solusi, membuat produk dan menyajikan data hasil pengamatan serta mengkomunikasikan. LKPD berbasis Model Pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create and Share*) ini diterapkan pada materi Fungi.

2. Jamur memiliki ukuran makroskopis dan dapat memproduksi tubuh buah misalnya jamur merang (*Volvariella volvacea*) yang berbentuk seperti payung.
3. Kapang (*mold*) adalah fungi multiseluler yang mempunyai filamen dan pertumbuhannya substrat mudah dilihat karna penampakannya yang berserabut seperti kapas. Istilah kapang digunakan untuk menyebut jamur pada tahap reproduksi secara aseksual (vegetatif) contohnya kapang, roti, *rhizopus*.
4. Khamir adalah jamur bersel satu misalnya ragi pengembang adonan roti *Saccharomyces cerevisiae*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Mugiono, Arlianti, T., & Azmi, C. (2011). *Panduan Lengkap Jamur*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Anggraini, R., Haryono, & Agustina, W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Search, Solve, Create and Share (SSCS) untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis dan Prestasi Belajar pada Materi Pokok Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Siswa Kelas XI MIA 3 Semester Genap SMA Batik 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2020. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 5(4), 1–7.
- Aslam, M. (2012). *Rhizopus*. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2019, dari Wikipedia: <https://id.wikipedia.org/wiki/Rhizopus>.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BalRam, R. (2017). Pengaruh Metode Praktikum Disertai *Feedback* Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa Kelas X pada Materi Larutan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6), 1–12.
- Basri, U. K., Idris, I. D., Azis, A. A., Mu'nisa, A., Rahmawaty, Hala, Y., & Jumadi, O. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Potensi Lokal pada Materi Fungi untuk Siswa Kelas X SMK. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 670–675.
- Campbell, N. A., & Reece, J. B. (2008). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Campbell, N. A., & Reece, J. B. (2017). *Biology Eleventh Edition*. New York: United States of Amerika.
- Carolina, H. S., Sutanto, A., & Suseno, N. (2017). Pengembangan Buku Ajar Perubahan Lingkungan Berbasis Model *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis. *Didaktika Biologi*, 1(2), 79–87.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati & Mudjino. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Diniaty, A., & Atun, S. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan untuk SMK Artina. *Inovasi Pendidikan Ipa*, 1(1), 46–56.

- Haqsari, R. (2014). Pengembangan dan Analisis E-LKPD (Elektronik-Lembar Kerja Peserta Didik) Berbasis Multimedia pada Materi Mengoperasikan Software Spreadsheet. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hidayati, N. (2012). Penerapan Metode Praktikum dalam Pembelajaran Kimia untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Batang. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Hidayati, U. (2013). Pemanfaatan Laboratorium IPA dan Bahasa pada Madrasah Aliyah Swasta. *Edukasi, 11*(1), 94–112.
- Khamidah, N., & Aprilia, N. (2014). Evaluasi Program Pelaksanaan Praktikum Biologi Kelas XI SMA Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta Semester II Tahun Ajaran 2013/2014. *Jupemasi-Pbio, 1*(1), 5–8.
- Kramadibrata, K. (2013). Jenis-jenis Glomeromycota di *Pandanus tectorius* dari Jawa dan Madura. *Floribunda, 4*(7), 188-190.
- Mujiarti, L. (2014). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Kenampakan Alam dan Buatan Kelas V Semester I MI Islamiyah Jatisari Nganjuk. *Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Nafi'ah, H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Kartun Biologi Berbasis Teams Games Tournaments (TGT) pada Materi Jamur Kelas X IPA di MAN 1 Pekalongan. *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Nasution, N. F. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis *Search, Solve, Create, and Share* pada Praktikum Mandiri Mata Kuliah Ekologi Hewan. *Journal of Biology Education, 7*(2), 95–107.
- Ni'matullah, A., Leksono, S., & Khastini, R. (2017). Biodiversitas dan Potensi Jamur Basidiomycota di kawasan Kesepuhan Cisungsang, Kabupaten Lebak, Banten. *Journal of Biology, 10*(1), 9–16.
- Pelczar, J. M., & Chan, E. C. S. (2013). *Dasar-dasar Mikrobiologi 1*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Pratama, E. Y. (2016). Pengembangan LKPD Berbasis *Multiple Intelligences* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis. *Tesis Universitas Lampung*.
- Purnama, M. E. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Multiple Intelligences* pada Materi Jamur Kelas X SMA. *Skripsi Univeristas Muhammadiyah Palembang*.

- Putri, D., & Mitarlis. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Mind Mapping pada Materi Laju Reaksi untuk Melatihkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Kelas XI SMA. *UNESA Journal of Chemical Education*, 4(2), 340–348.
- Rahmatika, F. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Search, Solve, Create, and Share* pada Praktikum Mandiri Materi Mollusca dan Arthropoda. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Rahmatika, F., & Alimah, S. (2012). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Search, Solve, Create and Share* pada Praktikum Mandiri Materi Mollusca dan Arthropoda. *Unnes Journal of Biology Education*, 1(1), 1–8.
- Rahmi, L. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berorientasi Meaningful Learning disertai Peta Konsep pada Materi Sistem Peredaran Darah Kelas XI SMA. *Nur El-Islam*, 4(1), 65–77.
- Sa'diyati, F. (2011). Pengembangan Bahan Ajar Materi Jamur Berbasis Kinerja Siswa. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Sadjati, I. M., & Pertiwi, P. R. (2013). Persepsi Mahasiswa Tentang Penyelenggaraan Praktikum pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (Kasus: Program Studi Agribisnis FMIPA Universitas Terbuka). *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 14(1), 45–56.
- Shobirin, M., Subyantoro, & Rusilowati, A. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Bahasa Inggris Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter Kelas V Madrasah Ibtidaniyah Semarang. *Journal of Primary Education*, 2(2), 63–70.
- Sobiroh, A. (2006). Pemanfaatan Laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas 2 SMA Se-Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun 2004/2005. *Skripsi*
- Syarifah, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing Materi Trigonometri. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*
- Utami, R. P. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran *Search, Solve, Create and Share* (SSCS) dan Problem Based Instruction (PBI) Terhadap Prestasi Belajar dan Kreativitas Siswa. *Bioedukasi*, 4(2), 57–71.
- Wijayanti, F. (2014). Pengembangan LKS IPA Berbasis *Multiple Intelligences* pada Tema Energi dan Kesehatan untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. *Skripsi Universitas Negeri Malang*.